



Research Article

Telaah Dokumen Kurikulum Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah: Analisis Tujuan, Materi, dan Evaluasi Pembelajaran

Alfia Fina Shabira¹, Irawati², Saiful Arif³

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: alfiafs.13@gmail.com 
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: wira4238@gmail.com
3. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: saifularif7691@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 02, 2026
Accepted : July 03, 2026

Revised : June 04, 2026
Available online : August 02, 2026

How to Cite: Alfia Fina Shabira, Irawati and Saiful Arif. (2026) "A Document Review of the Al-Qur'an Hadith Curriculum in Madrasah Tsanawiyah: An Analysis of Learning Objectives, Materials, and Evaluation", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 1372–1383. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3617.

A Document Review of the Al-Qur'an Hadith Curriculum in Madrasah Tsanawiyah: An Analysis of Learning Objectives, Materials, and Evaluation

Abstract. This study conducted a systematic review of curriculum documents for the Al-Qur'an and Hadith subject in madrasahs in the context of the implementation of the Merdeka Curriculum, by comprehensively examining the relationship between learning objectives, content, and assessment strategies. Using a documentation-based qualitative approach, this study analyzed Learning Objectives (LO), Learning Objective Sequences (LOS), and teaching modules as primary data sources. The results

of the analysis reveal that the curriculum objectives have been systematically and structurally formulated through the integrated incorporation of cognitive, affective, and psychomotor competencies across all domains of learning. The learning content centers on three fundamental domains tajwid, the content of the Qur'an, and hadith studies which are delivered through contextual learning experiences and activities oriented toward real-world practice. Assessment practices emphasize authentic assessment as a tool to measure students' abilities not only in reading, memorizing, and understanding but also in consistently applying and actualizing Islamic values in their daily lives. These findings affirm that the Qur'an and Hadith curriculum within the framework of the Merdeka Curriculum makes a significant contribution to the holistic strengthening of students' religious character.

Keywords: Curriculum Analysis, Madrasah Tsanawiyah Curriculum, Learning Analysis

Abstrak: Penelitian ini melakukan pengkajian sistematis terhadap dokumen-dokumen kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, dengan menelaah keterkaitan antara orientasi tujuan pembelajaran, substansi materi, dan strategi evaluasi secara komprehensif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis dokumentasi, penelitian ini menganalisis Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar sebagai sumber data primer. Hasil analisis mengungkapkan bahwa tujuan kurikulum telah disusun secara sistematis dan terstruktur melalui integrasi terpadu antara kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam seluruh ranah pembelajaran. Materi pembelajaran berpusat pada tiga ranah fundamental, yaitu tajwid, kandungan Al-Qur'an, dan kajian hadis, yang disampaikan melalui pengalaman belajar kontekstual dan aktivitas-aktivitas yang berorientasi pada praktik nyata. Praktik evaluasi menekankan penilaian autentik sebagai instrumen untuk mengukur kapasitas peserta didik tidak hanya dalam aspek membaca, menghafal, dan memahami, melainkan juga dalam mengamalkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini mengafirmasi bahwa kurikulum Al-Qur'an Hadis dalam kerangka Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan karakter religius peserta didik secara holistik character development.

Kata Kunci: Telaah Kurikulum, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah, Analisis Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan, kurikulum memiliki peran penting sebagai acuan dalam mengarahkan tujuan, materi, dan proses pembelajaran. Pada tingkat pendidikan nasional, kurikulum berperan dalam berkontribusi terhadap pengembangan karakter peserta didik yang selaras dengan arah pendidikan yang ditetapkan.¹ Dalam perspektif pendidikan Islam, kurikulum mencakup pengembangan berbagai aspek peserta didik, termasuk intelektual, spiritual, moral, dan sosial secara terpadu.² Oleh karena itu, perancangan kurikulum tidak semata-mata menekankan aspek akademik, melainkan juga bertujuan mengembangkan kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan konsep *insan*

¹ M. Qusairi and S. Sabda, "Kurikulum Madrasah Di Indonesia Antara Standarisasi Nasional Dan Distingi Keagamaan: Telaah Kritis Atas Arah Pengembangan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ahead of print, 2026, <https://doi.org/https://doi.org/10.64677/ppai.v3i1.521>.

² N. Mahmudah and M. Thoyib, "Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)," in *Excelencia: Journal of ...*, ejournal.iainponorogo.ac.id, 2023, <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/excelencia/article/download/1821/558>.

kamil, yang menggambarkan manusia ideal dengan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.³ Konsep tersebut menunjukkan bahwa kurikulum tidak semestinya berorientasi semata pada ranah kognitif secara terbatas. Dengan demikian, kurikulum perlu disusun secara terintegrasi melalui penggabungan aspek pengetahuan, sikap, dan kompetensi yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berperan dalam mengembangkan pemahaman keagamaan peserta didik yang meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak.⁴ Dengan demikian, pembelajaran tidak dapat dibatasi hanya pada kemampuan membaca dan memahami teks. Pembelajaran juga perlu mendorong internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis ke dalam diri peserta didik. Nilai-nilai tersebut tidak cukup dipahami pada ranah kognitif saja, tetapi juga perlu diwujudkan dalam sikap serta perilaku kehidupan sehari-hari.⁵ Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dipengaruhi oleh perencanaan kurikulum yang disusun secara menyeluruh. Perencanaan ini mencakup perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang relevan, penerapan strategi pembelajaran yang tepat, serta pelaksanaan evaluasi untuk mengukur capaian hasil belajar secara komprehensif.⁶

Implementasi Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam cara pandang pendidikan di Indonesia. Pendekatan dalam kurikulum ini menitikberatkan pada pembelajaran berpusat pada peserta didik, dengan fleksibilitas dalam pengembangan perangkat ajar serta penguatan kompetensi dan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila.⁷ Dalam konteks ini, guru diberikan keleluasaan untuk merancang perangkat pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

Kondisi ini mendorong guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang aktif dan inovatif, bukan sekadar pelaksana kurikulum. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan pembelajaran agar selaras dengan kemampuan awal, minat, dan karakteristik peserta didik.⁸ Fleksibilitas tersebut juga terlihat dalam penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) yang bersifat kontekstual dan disusun secara bertahap sesuai perkembangan peserta didik. Selain itu, guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sebagai panduan dalam mengorganisasi materi dan capaian

³ N. Nurfani, *Analisis Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Sejarah Umar Bin Khattab Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Kurikulum K13 Kelas IX Madrasah Tsanawiyah* (etheses.uin-malang.ac.id, 2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/56995/>.

⁴ R. Yulisa et al., "Analisis Isi Kurikulum Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah," *Advances In Education Journal*, 2025, <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/696>.

⁵ W. Hidayat and S. Santosa, "Memahami Konsep Belajar Anak Usia Dasar: Studi Analisis Teori Belajar Carl Rogers Serta Penerapannya Di Sekolah Dasar," *Journal of Primary Education ...*, ahead of print, 2024, <https://doi.org/https://doi.org/10.57176/primer.v2i1.18>.

⁶ A. AGUNG, *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Daerah Pedesaan: Studi Al-Qur'an Hadits Pada MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan* (repository.radenintan.ac.id, 2025), <https://repository.radenintan.ac.id/38931/>.

⁷ H. Indriany and N. Azwa, "Strategi Pembelajaran Fiqih Adaptif Terhadap Kurikulum Merdeka Di Madrasah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ahead of print, 2025, <https://doi.org/https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.231>.

⁸ F. A. Putri et al., "Prinsip-Prinsip Dan Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Budi Pekerti Agama ...*, ahead of print, 2024, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.279>.

belajar secara bertahap, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih terarah dan berkesinambungan. Pengembangan modul ajar juga memberikan ruang bagi guru untuk menentukan strategi, metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Modul ajar yang dirancang secara tepat dapat mendukung pembelajaran yang lebih partisipatif dan bermakna serta meningkatkan keterlibatan peserta didik.⁹ Perubahan ini menuntut kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Namun demikian, penerapan dokumen kurikulum pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang beragam. Perencanaan yang tertuang dalam dokumen kurikulum belum seluruhnya dapat diimplementasikan secara optimal dalam praktik pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara konsep yang dirancang dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Salah satu permasalahan utama terletak pada kurangnya keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi ajar, dan sistem evaluasi. Dalam beberapa kondisi, tujuan pembelajaran masih dirumuskan secara umum dan belum operasional, sehingga pencapaiannya sulit diukur. Selain itu, materi pembelajaran belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan kontekstual peserta didik. Di sisi lain, evaluasi yang digunakan masih lebih berfokus pada aspek kognitif dibandingkan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik.¹⁰ Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya penanaman nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik.

Realitas di lapangan juga menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki pemahaman yang memadai terkait penyusunan dokumen kurikulum berbasis Kurikulum Merdeka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pelatihan, kurangnya pendampingan, serta perbedaan kemampuan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.¹¹ Akibatnya, dokumen seperti TP, ATP, dan modul ajar seringkali disusun secara administratif tanpa diiringi dengan pemahaman konseptual yang mendalam. Padahal, dokumen tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kajian kritis terhadap dokumen kurikulum, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah tsanawiyah. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana keselarasan antara tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi yang dirancang dalam dokumen kurikulum, serta

⁹ R. Z. Noer et al., "Landasan Filosofis Dan Analisis Teori Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Elementaria ...*, ahead of print, 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7311>.

¹⁰ A. Khoiroh et al., *Analisis Problematika Guru Dalam Memetakan Tujuan Pembelajaran (Tp) Dan Alur Tujuan Pembelajaran (Atp) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Studi Di Mts ...* (e-theses.iaincurup.ac.id, 2025), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/8775>.

¹¹ Y. Y. Harahap, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Islamiyah Babussalam Sihopuk Baru ...* (etd.uinsyahada.ac.id, 2023), <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/9296>.

bagaimana implikasinya terhadap proses pembelajaran.¹² Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang lebih integratif dan kontekstual.

Penerapan Kurikulum Mandiri dalam topik Al-Quran dan Hadis masih menghadapi sejumlah kesulitan, menurut beberapa temuan penelitian sebelumnya, meskipun juga membuka peluang pengembangan pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh Rahma Dani, Efie. (2020) menunjukkan bahwa Menggunakan Kurikulum Mandiri untuk Mempelajari Hadis dan Al-Quran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan yang kontekstual dan berpusat pada siswa.¹³ Penelitian lain oleh Harahap, Siti Azzahra Eriani (2024) menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs masih menemui berbagai kendala, antara lain keterbatasan fasilitas, kesiapan guru yang belum merata, serta bahan ajar yang belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.¹⁴ Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan kurikulum dengan pelaksanaannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian terhadap dokumen kurikulum, khususnya dalam aspek keselarasan antara tujuan, materi, dan evaluasi, masih relevan dan penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap dokumen kurikulum Al-Qur'an Hadis di madrasah tsanawiyah, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan pembelajaran ke depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) melalui analisis dokumen (*document analysis*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami dan mendeskripsikan secara mendalam struktur serta substansi kurikulum Al-Qur'an Hadis berdasarkan data berupa dokumen tertulis, tanpa melibatkan pengukuran statistik atau pengujian hipotesis.¹⁵

Fokus penelitian diarahkan pada penelaahan dokumen kurikulum sebagai sumber data utama. Teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan adalah analisis konten (*content analysis*), yaitu suatu prosedur sistematis untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan isi dokumen guna

¹² Afizah, A., and Achadi, M. W., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs N 3 Sleman," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 9 No. 2 (2024): 126–36, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13198>.

¹³ E. R. Dani, *Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Ukbm) Pada Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Saintifik Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 ...*, etheses.iainponorogo.ac.id, 2020, <https://etheses.iainponorogo.ac.id/9266/1/SKRIPSI%20EFIE.pdf>.

¹⁴ S. A. E. Harahap, *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kec ...* (etd.uinsyahada.ac.id, 2024), <http://etd.uinsyahada.ac.id/11064/>.

¹⁵ M. W. Ilhami et al., "Application of the Case Study Method in Qualitative Research," *Jurnal Ilmiah Wahana ...*, ahead of print, 2024, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>.

menemukan pola, kategori, dan makna yang terkandung di dalamnya.¹⁶ Melalui teknik ini, penelitian mengkaji secara mendalam komponen-komponen kurikulum Al-Qur'an Hadis, terutama yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka.

Sumber data utama penelitian ini berupa dokumen resmi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2022. Dokumen tersebut meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta modul ajar yang disusun oleh Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah. Dokumen-dokumen tersebut dijadikan acuan utama karena memuat secara komprehensif komponen pembelajaran, mulai dari capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, strategi pembelajaran, hingga sistem dan bentuk evaluasi yang digunakan.¹⁷ Analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik dan konstruksi kurikulum Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisis konten dokumen Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah menunjukkan bahwa beberapa tema utama terkait dengan elemen kurikulum. Selanjutnya, topik-topik tersebut digabungkan dan disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Dokumen Kurikulum Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah.

Komponen Kurikulum	Temuan Dokumen	Analisis	Implikasi Pembelajaran
Tujuan Pembelajaran	Berorientasi pada kemampuan membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.	Tujuan telah mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan praktik.	Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pembentukan karakter religius peserta didik.
Materi Pembelajaran	Mencakup tajwid, kandungan ayat Al-Qur'an, dan hadis tematik yang	Materi bersifat integratif karena menghubungkan kemampuan membaca, memahami, dan	Peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang

¹⁶ M. Khairani et al., "Rancangan Dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif: Design and Steps of Qualitative Research," ... *Matematika & Ilmu* ..., 2025, <https://mathedu.joln.my.id/index.php/edu/article/view/82>.

¹⁷ Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Contoh TP, ATP, Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah: Al-Qur'an Hadis," Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022, https://sikurma.hdmadrasah.id/upload/file_info/TP%2C_ATP_dan_Modul_Alquran_Hadis.pdf.

Komponen Kurikulum	Temuan Dokumen	Analisis	Implikasi Pembelajaran
	disusun secara bertahap dan kontekstual.	menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.	bermakna dan mampu mengaitkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan.
Evaluasi Pembelajaran	Penilaian diarahkan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui asesmen yang berkelanjutan.	Evaluasi telah mengarah pada asesmen autentik yang mengukur perkembangan peserta didik secara menyeluruh.	Penilaian tidak hanya mengukur penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Implementasi Kurikulum	Keberhasilan kurikulum bergantung pada kemampuan guru dalam menerjemahkan dokumen ke dalam praktik pembelajaran.	Terdapat potensi kesenjangan antara desain kurikulum yang ideal dengan implementasinya di madrasah.	Penguatan kompetensi pedagogik guru menjadi faktor strategis dalam optimalisasi pelaksanaan kurikulum.

Sumber: Hasil analisis dokumen Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs, 2022.

Analisis Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum Al-Qur'an Hadis

Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran Madrasah Tsanawiyah untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis didasarkan pada Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Tujuan tersebut tidak hanya berfokus pada penguasaan materi keagamaan; itu juga berfokus pada kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan cara yang sesuai dengan kaidah tajwid, memahami isi ayat dan hadis, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Hasilnya menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah menggabungkan tiga domain kemampuan: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami pesan yang terkandung dalam ayat dan hadis; mereka diharapkan dapat membaca dan melafalkan Al-Qur'an dengan benar; dan mereka diharapkan dapat berperilaku dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁹

Secara konseptual, rumusan tujuan tersebut sejalan dengan perspektif

¹⁸ Ibid.

¹⁹ D. N. Fithriyah, "Teori-Teori Belajar Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran," *Jemi*, ahead of print, 2024, <https://doi.org/https://doi.org/10.61815/jemi.v2i1.341>.

pendidikan Islam, yang menganggap pendidikan sebagai proses pembentukan manusia secara keseluruhan (*insan kamil*).²⁰ Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dianggap tidak hanya sebagai proses pertukaran pengetahuan; itu juga digunakan untuk membangun karakter religius siswa. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa tujuan pembelajaran masih bersifat umum dan belum seluruhnya disusun dalam indikator yang dapat digunakan dan terukur. Kondisi ini dapat menyebabkan interpretasi yang berbeda tentang bagaimana pembelajaran dijalankan di sekolah.

Analisis Materi Pembelajaran dalam Kurikulum Al-Qur'an Hadis

Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa materi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis disusun secara sistematis dan berjenjang. Materi ini mencakup aspek tajwid, kandungan ayat Al-Qur'an, dan hadis tematik.

Untuk memperjelas hubungan antara materi dan kompetensi yang dikembangkan, hasil analisis dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Keterkaitan Materi Pembelajaran dengan Kompetensi yang Dikembangkan

Materi Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan	Implementasi Nilai
Tajwid	Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang benar	Membiasakan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tertib
Al-Qur'an	Kemampuan memahami, menghafal, dan menafsirkan makna ayat	Mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
Hadis Tematik	Kemampuan memahami nilai-nilai Islam dan menghubungkannya dengan realitas kehidupan	Menumbuhkan karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial

Sumber: Hasil analisis dokumen Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs, 2022.²¹

Tabel tersebut menunjukkan bahwa materi pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan teks keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai Islam. Materi Al-Qur'an dan hadis memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran bermakna (*learning meaningful*) dan relevan dengan pengalaman siswa, ditunjukkan dengan penyusunan materi secara bertahap dan kontekstual.²² Namun, kreativitas guru dalam membuat sumber belajar dan menghubungkan ayat dan hadis dengan berbagai masalah aktual yang dihadapi siswa sangat memengaruhi penerapan materi secara

²⁰ M. Zulfiana et al., *Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di Mim 10 Karang Anyar* (e-theses.iaincurup.ac.id, 2024), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/5976/>.

²¹ Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Contoh TP, ATP, Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah: Al-Qur'an Hadis."

²² P. Lubis et al., "Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran," *Intellektika: Jurnal ...*, ahead of print, 2024, <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i3.1114>.

kontekstual.²³

Analisis Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Al-Qur'an Hadis

Hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran dimasukkan ke dalam rumusan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran dalam dokumen Kurikulum Merdeka. Ini menunjukkan bahwa evaluasi dianggap sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.²⁴

Tabel 3. Dimensi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Aspek Penilaian	Indikator Umum	Bentuk Asesmen
Kognitif	Pemahaman kandungan ayat dan hadis	Tes tertulis, presentasi, penugasan
Psikomotorik	Kemampuan membaca, melafalkan, dan menghafal Al-Qur'an	Praktik membaca, demonstrasi, hafalan
Afektif	Pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari	Observasi, jurnal refleksi, penilaian diri, penilaian antarteman

Sumber: Hasil analisis dokumen Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs, 2022.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa model evaluasi ini mengikuti prinsip asesmen autentik Kurikulum Merdeka, yang menekankan penilaian yang berkelanjutan dan menyeluruh, dan mengukur perkembangan peserta didik dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²⁵

Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa dokumen kurikulum belum menjelaskan secara rinci prosedur dan instrumen penilaian yang dapat digunakan guru. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan pelaksanaan asesmen lebih banyak berorientasi pada aspek kognitif melalui tes tertulis, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik belum diukur secara optimal.²⁶

Keterpaduan Tujuan, Materi, dan Evaluasi dalam Kurikulum Al-Qur'an Hadis

Hasil telaah dokumen menunjukkan adanya keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

²³ H. Nasution, *Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak Kecamatan Sayur ...* (etd.uinsyahada.ac.id, 2024), <http://etd.uinsyahada.ac.id/12031/>.

²⁴ Yuniarti, A., et al., "Telaah Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN I Ogan Ilir," *Pena Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 2 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i2.671>.

²⁵ S. Fuady and R. M. A. Rizaldi, "Relevansi Teori Belajar Dalam Penyusunan Kurikulum Nasional: Sebuah Kajian Literatur," *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian ...)*, ahead of print, 2024, <https://doi.org/https://doi.org/10.70688/tarbiyatulmisbah.v17i02.458>.

²⁶ T. A. Laksono and M. A. Muhtadin, "Hubungan Filsafat, Teori Belajar Dan Kurikulum Pendidikan," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan ...*, ahead of print, 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/diajar.v2i1.1388>.

Gambar 1. Keterpaduan Komponen Kurikulum Al-Qur'an Hadis



Keterpaduan ini menunjukkan bahwa kurikulum Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah telah dirancang secara integratif untuk membentuk siswa yang tidak hanya menguasai pengetahuan keagamaan tetapi juga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka sendiri dan masyarakat.

Namun, kualitas implementasi di setiap madrasah masih sangat memengaruhi efektivitas kurikulum. Ini terutama berlaku untuk perumusan tujuan operasional, pengembangan materi yang kontekstual, dan penerapan evaluasi asli secara teratur.²⁷ Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pedagogik guru merupakan faktor strategis penting dalam menjalankan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah dengan cara terbaik.

KESIMPULAN

Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah telah dirancang secara sistematis dan integratif. Ini berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta pembentukan karakter religius mereka. Meskipun demikian, kurikulum bebas mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih membutuhkan penguatan, terutama dalam hal operasionalisasi tujuan pembelajaran, kontekstualisasi materi, dan pengembangan asesmen autentik yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus menyelidiki penerapan Kurikulum Merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis secara empiris di madrasah. Penelitian ini harus berfokus pada kemampuan guru untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual dan asesmen autentik serta pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi dan pembentukan karakter religius peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afizah, A., and Achadi, M. W. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs N 3 Sleman." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 9 No. 2 (2024): 126–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13198>.
- AGUNG, A. *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Daerah Pedesaan: Studi Al-Qur'an Hadis Pada MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan*. Repository.radenintan.ac.id, 2025. <https://repository.radenintan.ac.id/38931/>.

²⁷ I. Meizzaluna et al., "Strategi Inovatif Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Berbasis Kurikulum Merdeka Di MTS Alwashliyah 16 Perbaungan," in *HIBRUL ULAMA*, 2025.

- Dani, E. R. *Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Ukbm) Pada Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Saintifik Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2* Etheses.iainponorogo.ac.id, 2020. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/9266/1/SKRIPSI%20EFIE.pdf>.
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. *Contoh TP, ATP, Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah: Al-Qur'an Hadis.* Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022. https://sikurma.hdmadrasah.id/upload/file_info/TP%2C_ATP_dan_Modul_Al_quran_Hadis.pdf.
- Fithriyah, D. N. "Teori-Teori Belajar Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran." *Jemi*, ahead of print, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.61815/jemi.v2i1.341>.
- Fuady, S., and R. M. A. Rizaldi. "Relevansi Teori Belajar Dalam Penyusunan Kurikulum Nasional: Sebuah Kajian Literatur." *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian ...)*, ahead of print, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.70688/tarbiyatulmisbah.v17i02.458>.
- Harahap, S. A. E. *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kec* Etd.uinsyahada.ac.id, 2024. <http://etd.uinsyahada.ac.id/11064/>.
- Harahap, Y. Y. *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Islamiyah Babussalam Sihopuk Baru* Etd.uinsyahada.ac.id, 2023. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/9296>.
- Hidayat, W., and S. Santosa. "Memahami Konsep Belajar Anak Usia Dasar: Studi Analisis Teori Belajar Carl Rogers Serta Penerapannya Di Sekolah Dasar." *Journal of Primary Education ...*, ahead of print, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.57176/primer.v2i1.18>.
- Ilhami, M. W., W. V. Nurfajriani, A. Mahendra, and ... "Application of the Case Study Method in Qualitative Research." *Jurnal Ilmiah Wahana ...*, ahead of print, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>.
- Indriany, H., and N. Azwa. "Strategi Pembelajaran Fiqih Adaptif Terhadap Kurikulum Merdeka Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ahead of print, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.231>.
- Khairani, M., N. H. Saragih, K. Lestari, and ... "Rancangan Dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif: Design and Steps of Qualitative Research." ... *Matematika & Ilmu ...*, 2025. <https://mathedu.joln.my.id/index.php/edu/article/view/82>.
- Khoiroh, A., D. Wanto, and M. Idris. *Analisis Problematika Guru Dalam Memetakan Tujuan Pembelajaran (Tp) Dan Alur Tujuan Pembelajaran (Atp) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Studi Di Mts* E-theses.iaincurup.ac.id, 2025. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/8775>.
- Laksono, T. A., and M. A. Muhtadin. "Hubungan Filsafat, Teori Belajar Dan Kurikulum Pendidikan." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan ...*, ahead of print, 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/diajar.v2i1.1388>.

- Lubis, P., M. B. Hasibuan, and ... "Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran." *Intellektika: Jurnal ...*, ahead of print, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i3.1114>.
- Mahmudah, N., and M. Thoyib. "Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)." In *Excelencia: Journal of* [Ejournal.iainponorogo.ac.id](https://ejournal.iainponorogo.ac.id), 2023. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/excelencia/article/download/1821/558>.
- Meizzaluna, I., Y. Yurmaini, and H. S. Harahap. "Strategi Inovatif Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Berbasis Kurikulum Merdeka Di MTS Alwashliyah 16 Perbaungan." In *HIBRUL ULAMA*. 2025.
- Nasution, H. *Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak Kecamatan Sayur* [Etd.uinsyahada.ac.id](http://etd.uinsyahada.ac.id), 2024. <http://etd.uinsyahada.ac.id/12031/>.
- Noer, R. Z., D. Mustopa, R. A. Ramly, and ... "Landasan Filosofis Dan Analisis Teori Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria ...*, ahead of print, 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7311>.
- Nurfani, N. *Analisis Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Sejarah Umar Bin Khattab Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Kurikulum K13 Kelas IX Madrasah Tsanawiyah.* [Etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id), 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/56995/>.
- Putri, F. A., J. Akmal, and G. Gusmaneli. "Prinsip-Prinsip Dan Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Budi Pekerti Agama ...*, ahead of print, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.279>.
- Qusairi, M., and S. Sabda. "Kurikulum Madrasah Di Indonesia Antara Standarisasi Nasional Dan Distingi Keagamaan: Telaah Kritis Atas Arah Pengembangan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ahead of print, 2026. <https://doi.org/https://doi.org/10.64677/ppai.v3i1.521>.
- Yulisa, R., M. Zuhdi, and B. E. Rusadi. "Analisis Isi Kurikulum Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah." *Advances In Education Journal*, 2025. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/696>.
- Yuniarti, A., Indriyani, I., Kholilaty, L., Rahayu, S., Susilawati, S., and Pranata, R., & Noviani, D. "Telaah Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN I Ogan Ilir." *Pena Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i2.671>.
- Zulfiana, M., M. Mahfuz, and A. Maryati. *Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV Di Mim 10 Karang Anyar.* [E-theses.iaincurup.ac.id](http://e-theses.iaincurup.ac.id), 2024. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/5976/>.